

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat musik tradisional melambangkan bagian dari budaya yang harus dirawat, dijaga dan diwariskan secara turun temurun, Alat musik tradisional yakni suatu jenis alat musik yang diterapkan sebagai dimainkannya sebuah musik dan pelestarian kebudayaan suatu wilayah. Alat musik tradisional rata-rata diciptakan lewat bahan alamiah dan memiliki bentuk dan suara yang khas serta berbeda-beda antar daerah. Alat musik tradisional lazimnya diperuntukan sebagai kegiatan tradisional seperti upacara adat, tari, atau hiburan, alat musik tradisional memiliki peran penting dalam mempertahankan dan menjaga kebudayaan suatu daerah dan memiliki nilai historis dan kultural yang tinggi (Saputra dkk., 2021).

Era globalisasi menghadirkan banyak tantangan, terutama bagi perkembangan budaya alat musik tradisional semakin terpinggirkan perannya dikalangan masyarakat. Kemajuan tersebut harus diimbangi dengan langkah-langkah yang serius dan harapan yang konkrit, salah satunya penguatan budaya atau seni agar tidak terjadi keruntuhan atau kepunahan tradisi budaya atau seni di kalangan kaum muda sejak dini (Artana, 2018). Sebab itu harus adanya langkah-langkah yang nyata dalam pengukuhan tradisi budaya dan kesenian diperuntukan menghindari kerusakan dan keruntuhan tradisi budaya dan punahnya sebuah identitas budaya pada suatu wilayah. Oleh karenanya semua orang tua, lembaga swadaya masyarakat, tokoh-tokoh adat dan pendidik sebagai salahsatu penyaluran informasi yang memiliki sistem yang terstruktur. Dengan adanya sistem pelaksanaan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dan tenaga pengajar. Dalam suatu lembaga pendidikan yang mendidik pada semua jenjang, salah satu pertimbangan yang paling penting sebagai kesuksesan dalam capaian pembelajaran (Sunaengsih dkk., 2019).

Dengan demikian seluruh golongan tersebut bersinergi untuk lebih memperhatikan lebih dalam kesenian alat musik tradisional. supaya suatu kebudayaan tidak lenyap dan hilang dengan langkah awalnya mengenalkan kepada generasi muda sebagai penerus warisan tradisi budaya di masa mendatang (Laksana dkk., 2021). Maka dengan itu sebagai pemangku kebijakan harus mempunyai gaya

kepemimpinan yang baik agar segala sesuatu dapat terstruktur (Sunaengsih dkk., 2021).

Mengenalkan dan mewariskan alat musik tradisional kepada masyarakat terutama generasi muda bukanlah hal yang mudah. Ada banyak kesulitan dalam mengenalkan dan mengajarkan alat musik tradisional. Pada saat ini musik *modern* sangat mendominasi perannya di karenakan sekarang ini kebanyakan lebih tertarik pada musik *modern* terbawa arus oleh orang barat masyarakat lebih mudah menemukan alat musik *modern* melalui informasi yang mereka terima dari *smartphone* dibandingkan dengan musik tradisional yang berhubungan lewat alat musik tradisional (Hartanto dkk., 2021). Kurangnya pemahaman terkait alat musik tradisional dapat menyebabkan punahnya kesenian musik tradisional ini banyak orang yang tidak mengetahui alat musik tradisional tersebut. Karena perkembangan zaman yang sangat pesat, tidak menutup kemungkinan bahwa kesenian tersebut dapat berubah dan menciptakan yang baru. Karena nya, memainkan alat musik tradisional harus diajarkan sejak dini. Dengan pesatnya informasi pasar musik *modern* tidak seperti musik tradisional dianggap terkesan ketinggalan zaman. Maka dengan itu ragam cara untuk menyampaikan alat-alat musik tradisional dengan sebuah teknologi agar penggunaan *smartphone* berdampak positif penggunaan *smartphone* harus diarahkan pada penggunaannya. Seperti mengarahkan kepada aplikasi-aplikasi penunjang belajar khususnya pada saat mempelajari alat musik tradisional (Gulo & Lestari, 2022). Atau bisa juga mengadakan pelatihan bersama para pegiat kesenian tradisional yang sudah ahli di bidangnya sebagai pendalaman untuk mempraktikkan lebih lanjut tentang alat-alat musik tradisional diharapkan menimbulkan ketertarikan cakupan masyarakat yang lebih luas (Barnawi dkk., 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang alat musik tradisional diantaranya Julia dkk (2019) yaitu perancangan dan implementasi alat musik angklung tradisional di sekolah dasar dengan metode berbasis teknologi. Penelitian ini berfokus pada mendesain ulang angklung untuk dimainkan dengan sentuhan, berlawanan dengan teknik ayunan tradisional, dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Teknik ini dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar dan memudahkan dalam memainkan angklung, karena angklung bisa dimainkan

secara perorangan. Oleh karena itu, pembelajaran alat musik tradisional diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sekolah dasar. Dan peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran alat musik tradisional di era teknologi ini membutuhkan penggunaan strategi yang tepat. Dalam menerapkan teknologi ke dalam pembelajaran alat tradisional dan merupakan salah satu strategi yang tepat. Hal ini juga berlaku untuk belajar Angklung. Angklung dapat dirombak dengan teknik seperti ini tanpa menghilangkan suara asli angklung nya itu sendiri.

Hidayat (2019) melakukan sebuah terobosan baru dalam pembelajaran yaitu mengarahkan kearah penggunaan khusus untuk aplikasi penunjang pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran di ruang instrumen tradisional Saron. Dalam pembelajaran musik khususnya di dalam kelas, perlu pemanfaatan teknologi informasi untuk merangsang minat, mempermudah pembelajaran alat musik tradisional khususnya hapalan notasi musik, dan memperkuat kemampuan peserta didik dalam mempelajari alat musik tradisional.

Rianto dkk (2021) Rianto pengenalan alat musik tradisional berbasis *android*. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan aplikasi AR alat musik tradisional Lampung dilakukan pada platform Android. Aplikasi augmented reality alat musik tradisional Lampung dibuat dalam Unity 3D dan objek 3D-nya berupa alat musik tradisional Lampung dibuat dalam Blender. Peneliti berharap aplikasi augmented reality ini menjadi sarana pembelajaran baru bagi para musisi tradisional lampung usia 4-5 tahun. Kelas budaya dan seni di SDN 1 Rangai Tritunggal miliknya di Lampung Selatan.

Dari beberapa ulasan penelitian sebelumnya belum tercatat menggunakan analisis studi bibliometrik dalam penelitian menempuh bidang alat musik tradisional. Melalui beragam pencarian data, analisis bibliometrik akan menjabarkan langkah-langkah dalam menemukan kecenderungan istilah judul, kecenderungan istilah abstrak, kecenderungan istilah kata kunci kecenderungan kolaborasi penulis, tren publikasi dan dokumen paling banyak di sitasi pada konten alat musik tradisional pada tahun 2002-2022. Melalui penelitian ini semoga bisa menjadi bahan landasan secara umum untuk menaikan pandangan lewat sekumpulan sudut pandang peneliti untuk dipergunakan di kegiatan alat musik tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

Mengangkat dari konteks, maka tampak rumusan masalah dalam penelitian mengenai alat musik tradisional

- 1) Bagaimana kecenderungan istilah judul pada dokumen alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 2) Bagaimana kecenderungan istilah pada abstrak dalam dokumen alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 3) Bagaimana kecenderungan istilah kata kunci pada dokumen alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 4) Bagaimana kolaborasi penulis dalam dokumen penelitian alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 5) Bagaimana perkembangan publikasi dalam dokumen penelitian alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 6) Bagaimana sitasi dalam dokumen penelitian alat musik tradisional tahun 2002-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini punya maksud sebagai penjawaban pertanyaan yang ada di rumusan masalah, yakni diantaranya :

- 1) Menemukan kecenderungan istilah judul pada dokumen alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 2) Menemukan kecenderungan istilah pada abstrak dalam dokumen alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 3) Menemukan kecenderungan istilah kata kunci pada dokumen alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 4) Menemukan kolaborasi penulis dalam dokumen penelitian alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 5) Menemukan perkembangan publikasi dalam dokumen penelitian alat musik tradisional di tahun 2002-2022?
- 6) Menemukan sitasi dalam dokumen penelitian alat musik tradisional tahun 2002-2022?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait penelitian analisis Bibliometrik berkenaan tentang pembahasan alat musik tradisional utamanya yang terjaring seputar literatur karya ilmiah. Disamping itu, dapat memberikan sudut pandang sebagai kontribusi pemikiran atas penelitian berikutnya pada bidang berkaitan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bisa dipergunakan oleh mahasiswa untuk bahan sudut pandang akan dilakukannya penelitian lainnya.
2. Bagi perpustakaan, Dapat digunakan sebagai tambahan referensi karya tulis ilmiah dipergunakan diperuntukan sebagai kebutuhan yang sesuai dengan mahasiswa.
3. Bagi Universitas, dipergunakan sebagai sumber informasi dalam pembuatan kebijakan maupun penulisan karya ilmiah.

1.5 Bagan Organisasi Skripsi

Bagan organisasi proposal berfungsi untuk patokan bagi penulis untuk menyusun penulisan skripsi secara lebih tepat sasaran, sehingga penulis menyusun struktur organisasi yang terdiri dari urutan BAB I menuju BAB V, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berlaku dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan/pentingnya penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari konsep/teori dari pokok bahasan yang diteliti dan kajian sebelumnya yang relevan.

BAB III Metode penelitian, meliputi desain penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV temuan dan pembahasan, membahas tentang temuan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian dalam kaitannya dengan konten penelitian.

BAB V simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk memberikan interpretasi peneliti dan makna dari analisis hasil penelitian.